

PROSIDING
SENABISMA
Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen

Meningkatkan Kompetensi dalam Rangka
Menghadapi Persaingan Era MEA



Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Malang

PROSIDING
SENABISMA
SEMINAR NASIONAL BISNIS DAN MANAJEMEN

*Meningkatkan Kualitas SDM
Dalam Rangka Menghadapi MEA*

Penanggung Jawab	: Direktur Politeknik Negeri Malang
Pembina	: Pembantu Direktur. I Ketua Jurusan Administrasi Niaga
Ketua Redaksi	: Mohammad Maskan
Mitra Bestari	: Alifiulatin Utaminingsih (Unibraw) Endang Sri Andayani (UM) Nunung Nurastuti U (STIE Malangkececwara)
Penyunting Pelaksana	: Achmad Zaini Sugeng Hariyanto Asminah Rachmi
Kesekretariatan	: Achmad Suyono
Tata Letak dan Design Sampul	: Joko Samboro

Alamat Redaksi :
Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Malang
Jl.Sukarno Hatta No.9 PO.Box.04 Malang (65141)
Http: senabisma.polinema.ac.id
Telp.(0341) 404424-404425 Fax.(0341) 404420

PROSIDING
SENABISMA III
 SEMINAR NASIONAL BISNIS DAN MANAJEMEN

DAFTAR ISI

A. MANAJEMEN STRATEGIK	
PERANAN BUDAYA JAWA DALAM MEMBENTUK KARAKTERISSTIK PRAKTEK MANAJEMEN DAN SDM DI INDONESIA Asminah Rachmi	A1 – A7
PENGELOLAAN DATA PERSEDIAAN BARANG DI CENTRAL BORNEO FURNITURE KOTA BATU Ahmad Fauzi	A8 – A15
RELASI GENDER YANG HARMONIS DALAM MENDUKUNG KESUKSESAN KARIER KARYAWATI BANK UMUM SYARIAH DI KOTA MALANG Alifulahatin Utamaningsih, Mohammad Maskan	A16 – A23
IMPLEMENTASI <i>GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE</i> DI POLITEKNIK NEGERI MALANG Atika Syuliswati	A25 - A32
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KARAKTERISTIK PEKERJAAN, DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) SIDOARJO Mashudi, Wiwin Ridho Komalasari	A33 – A38
STUDI TENTANG PEKERJA ANAK JALANAN DI KOTA MALANG Mohammad Maskan, Alifulahatin Utamaningsih	A39 – A44
PENTINGNYA PIRANTI PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN VISIONER UNTUK EFEKTIFITAS ORGANISASI Fullchis Nurtjahjani	A45 – A50
AKSELERASI MODEL STUDI KELAYAKAN BISNIS TAMBANG MARMER DAERAH TULUNGAGUNG MENJADI OBYEK WISATA TAMBANG MARMER NASIONAL Syaiful Arifin, Tri Wahyuni	A51 – A55
PENGARUH KESADARAN MEREK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI ANTARA PROMOSI PENJUALAN DAN IKLAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR YAMAHA DIKALANGAN MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI MALANG Diana Eka Poernamawati	A56 – A61
PERAN INOVASI DALAM MEMEDIASI ORIENTASI PEMASARAN GUNA MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ... Achmad Zaini	A62 – A70
FUNGSI DAN TUGAS DOSEN PEMBINA AKADEMIK (DPA) Farikha Nikmah	A71 – A77
PENGARUH MANAJEMEN HUBUNGAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN Rena Feri Wijayanti	A78 – A82

AKSELERASI MODEL STUDI KELAYAKAN BISNIS TAMBANG MARMER DAERAH TULUNGAGUNG MENJADI OBYEK WISATA TAMBANG MARMER NASIONAL

Syaiful Arifin dan Tri Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang

Abstract

This research aimed at supporting the regional government in planning the mining and tourism businesses in order to boost the increase of Regional Original Income (PAD) and provide the regional government with necessary information to avoid the excessive investment that can hinder the acceleration of the regional economic development. This study used descriptive qualitative and descriptive quantitative analyses. The aspects studied were law, social, economy and culture, market and marketing, technical and technology, management and finance. With naturally cool condition, beautiful panorama, good hotel facility and condition, Regional Government of Tulungagung is authorized to manage the tourism development by increasing the marketing and promotion of tourism, developing tourism objects and attractions, developing facilities, and upgrading the tourism manpower as the tourism development agents. The marble mining tourism is also worth-developing to increase Regional Original Income of Tulungagung Regency. Through the mining tourism the tourists or visitors are invited to observe directly the processing of mining products and to shop the marble souvenirs.

Key words : marble mining, tourism

1. PENDAHULUAN

Implikasi pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah membuat setiap Pemerintah Daerah harus kreatif mencari sumber-sumber pendapatan baru. Salah satu alternatif untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilakukan dengan pengembangan usaha berbasis potensi daerah. Namun demikian diperlukan informasi akurat guna menghindari terjadinya kemungkinan kerugian besar sebagai konsekuensi kesalahan investasi.

Kabupaten Tulungagung yang terletak di persimpangan lalu lintas antara Trenggalek, Kediri dan Blitar tentu dapat dikategorikan sebagai lokasi strategis, untuk dikembangkan usaha kepariwisataan. Tempat wisata pantai Popoh yang sudah relatif terkenal tentu harus dibenahi dan bahkan sangat diperlukan pengembangan tempat wisata baru. Dengan demikian setiap wisatawan minimal akan mengunjungi

dua tempat wisata yang pasti akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Adalah suatu keuntungan tersendiri bagi Kabupaten Tulungagung karena sudah dikenal sebagai basis industri marmer. Sehingga potensi yang demikian besar ini tidak bisa diabaikan dan harus dikembangkan lebih-lebih di era otonomi daerah sekarang ini. *Image* publik yang sudah begitu sangat kental dengan marmer Tulungagung harus dipertahankan bahkan harus terus ditingkatkan.

Untuk mewujudkan pembukaan tempat wisata baru dan pengembangan potensi industri marmer maka dibuatlah pengembangan terpadu pada usaha wisata tambang. Namun tentu untuk pengembangan usaha wisata tambang ini harus dilakukan secara profesional dan terencana. Pengembangan kepariwisataan sangat terkait dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kepariwisataan. Oleh karena itu

diperlukan kordinasi dengan berbagai sektor. Namun kondisi ini belum dikelola secara optimal. Hal ini nampak pada kondisi industri kepariwisataan yang mengalami penurunan dari segi wisatawan di berbagai tempat wisata misalnya Pantai Popoh yang mengalami penurunan sampai 15% dari tahun 1999-2001 (Bappeda, 2002), serta penurunan wisatawan pada tempat-tempat wisata lainnya. Dalam kaitan ini maka kualitas sektor industri wisata merupakan kekuatan baru yang perlu digalakkan untuk meningkatkan daya tarik obyek wisata yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membantu Pemerintah Daerah dalam perencanaan pengembangan usaha pertambangan dan pariwisata yang dapat memberikan sumbangan pada peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah).
2. Untuk memberikan informasi pada Pemerintah Daerah agar terhindar dari keterlanjuran investasi yang terlalu besar sehingga tidak memberikan akselerasi pada perkembangan ekonomi daerah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Yoety (2007:109) mendefinisikan pariwisata sebagai berikut : Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Menurut Suwanto (2007:3) bahwa pengertian pariwisata adalah sebagai berikut : Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain

di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Pariwisata sebagai ilmu merupakan kegiatan normal (fikiran, perasaan) manusia mengenal berbagai hal atau sesuatu apa saja termasuk pariwisata (Nyoman S. Pendit, 2004:2). Pariwisata tidak hanya menarik wisatawan dalam negeri tetapi wisatawan mancanegara (luar negeri). Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan penganturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan terpadu antara lain dibidang promosi, penyediaan fasilitas, serta mutu kelancaran pelayanan serta pembinaan pengembangan pariwisata dalam negara untuk ditujukan kepada pengenalan budaya bangsa dan tanah air Indonesia.

Pengembangan Pariwisata

Pengertian pengembangan pariwisata menurut Mussanef (1995:1) bahwa: "Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan, menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan, guna melayani kebutuhan wisatawan."

Tujuan pengembangan pariwisata menurut Oka A. Yoeti (1997:35) adalah:

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.

- c. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan nasional dan internasional.

Konsep Umum Tentang Wisata Tambang

Wisata Tambang adalah tempat wisata di mana wisatawan/pengunjung dapat menikmati proses pembuatan hasil tambang dan sekaligus dapat membeli sesuai dengan keinginannya. Tempat ini didesain sedemikian nyaman sehingga para wisatawan memperoleh kesan tersendiri. Dengan kata lain wisatawan seolah-olah berekreasi di pabrik dengan sangat leluasa.

3. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun Pedoman dan Petunjuk Teknis Usaha Daerah (Wisata Tambang) diperlukan kajian mengenai kelayakannya. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan data dan sumber data

Data yang diperlukan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wisatawan yang datang ke tempat pariwisata di Kabupaten Tulungagung dan Dinas terkait. Di samping itu juga dilakukan observasi langsung ke rencana lokasi yang dipilih untuk pendirian usaha Wisata Tambang di Kabupaten Tulungagung. Data sekunder diperoleh dari berbagai informasi atas hasil penelitian/ kajian terdahulu baik dan literatur ilmiah maupun sumber lainnya yang relevan.

2. Mengumpulkan, menganalisis data dan menentukan kelayakan usaha dari berbagai aspek

Berdasarkan data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis Deskriptif Kualitatif dan Deskriptif Kuantitatif.

3. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis.

Berdasarkan analisis kelayakan tersebut selanjutnya disusun Pedoman dan Petunjuk Teknis Usaha Wisata Tambang di Kabupaten Tulungagung dengan pendekatan sistematis. Dalam pendekatan sistematis ini akan mengacu pada format yang sesuai dengan urutan analisis kelayakan yang telah dilakukan dan didasarkan pada asumsi dan rekomendasi diberikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung. Tulungagung terkenal sebagai satu dari beberapa daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia, dan terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur.

Sarana Prasarana yang Perlu Dikembangkan

Prasarana

1. Kawasan Pertambangan
 - a. Jalan menuju pertambangan marmer
 - b. Toko penjualan produk unggulan Kabupaten Tulungagung lainnya.
 - c. Tempat parkir
 - d. Restoran
 - e. Sanitasi
 - f. Tempat ibadah
2. Di dalam pabrik
 - a. Rute perjalanan di dalam pabrik
 - b. Ruang terbuka untuk penjelasan pada wisatawan.

Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi pengembangan wisata tambang marmer perlu dilakukan analisis SWOT, untuk mengetahui *strength* (kekuatan),

weakness (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *treat* (ancaman).

1. Kekuatan:

Kekuatan adalah langkah pertama dalam menentukan strategi pengembangan wisata tambang marmer untuk dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata bahari nasional maupun internasional. Ada beberapa kekuatan yang dimiliki tambang marmer antara lain :

- a. Keaslian dan kealamian alam
- b. Tidak membangun terlebih dahulu obyek wisata
- c. Tersedianya sarana angkutan dahulu obyek wisata
- d. Meningkatkan arus wisatawan ke obyek wisata di sekitarnya seperti Popoh.

2. Kelemahan :

Dalam strategi pengembangan wisata tambang marmer perlu diminimalkan segala faktor yang menjadikan kelemahan, guna untuk mencapai peluang yang besar dalam pembangunan wisata tambang marmer kedepannya. Ada beberapa kelemahan yang dimiliki wisata tambang marmer adalah sebagai berikut :

- a. Wisata Tambang merupakan obyek wisata baru
- b. Perlu pembangunan sarana/prasarana di kawasan obyek wisata.
- c. Kurangnya promosi dan informasi.

3. Peluang :

Dalam pengembangan wisata tambang marmer peluang merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu obyek wisata. Ada beberapa peluang yang dimiliki wisata tambang marmer antara lain :

- a. Menampung wisatawan yang sudah jenuh dengan obyek wisata yang ada
- b. Memperkenalkan industri marmer kepada masyarakat
- c. Meningkatkan penjualan marmer dan produk unggulan Kabupaten Tulungagung lainnya
- d. Meningkatkan pendapatan penduduk sekitar wilayah obyek wisata
- e. Meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Tulungagung

4. Ancaman :

Ancaman merupakan suatu masalah yang harus diminimalkan sedikit mungkin, untuk mempertahankan lokasi wisata tambang marmer agar bisa dimanfaatkan secara berkelanjutan. Ada beberapa ancaman wisata tambang marmer sebagai berikut :

- a. Meningkatnya persaingan di bidang wisata
- b. Kemungkinan munculnya kejahatan di kawasan obyek wisata.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, didapat beberapa faktor dari kekuatan (internal) dan ancaman (eksternal) yang telah dipadukan untuk menghasilkan alternatif strategi yang berhubungan dengan wisata tambang marmer Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan usaha ekonomi kreatif masyarakat.
2. Mengembangkan kegiatan promosi wisata tambang marmer Tulungagung.
3. Membangun kemitraan dengan biro perjalanan wisata.
4. Memberikan petunjuk arah menuju lokasi wisata tambang marmer Tulungagung di tempat-tempat yang strategis.

5. Pemasangan iklan pada berbagai media, baik elektronik maupun media cetak.
6. Mengupayakan pembangunan sarana yang memadai, agar wisatawan merasa puas dengan sarana yang tersedia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kabupaten Tulungagung didukung kondisi alam yang sejuk dengan berbagai pemandangan dan panorama yang indah, kondisi dan fasilitas penginapan yang memadai, Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pengembangan pariwisata. Dalam meningkatkan pengembangan sektor wisata yaitu dengan peningkatan pemasaran dan promosi wisata, pengembangan obyek dan daya tarik wisata, pengembangan sarana dan prasarana, dan pengembangan kemampuan karyawan sebagai pelaksana pengembangan pariwisata. Wisata Tambang layak dikembangkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung, wisata ini wisatawan/pengunjung dapat menikmati proses pembuatan hasil tambang dan sekaligus dapat membeli sesuai dengan keinginannya.

Saran

1. Peningkatan sumberdaya manusia yang mengelola dan berkecimpung dalam bidang kepariwisataan
2. Peningkatan penanganan secara profesional dalam penyediaan sarana dan prasarana agar dapat mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
3. Pemerintah sebagai mediator yang mampu memahami pengelolaan dan perkembangan kepariwisataan secara keseluruhan, hendaknya tanggap terhadap perubahan atas

perkembangan obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung agar dapat menunjang atau meningkatkan pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ibrahim, Yacob H. M. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Ichsan, M. H., Kusnadi, H., Syafii, M., 2000. *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Unibraw Malang.
- Kadariah, Lin. 2001. *Evaluasi Proyek (Analisa Ekonomis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Karyana, I Putu. 2006. Kelayakan Usahatani Hortikultura (Krisan, Cabai Paprika, dan Strowberi) Pada Rumah Plastik di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Tesis*. Progran Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan Keempat. Penerbit Prenada Media group. Jakarta.
- Mussanef, 2005. *Manajemen Pariwisata Indonesia*. Tokjo Agung. Jakarta.
- Pendit, Nyoman, S. 2004. *Ilmu Berwisata Sebuah Pengantar*. Pradya Paramita. Jakarta.
- Soekanto. S. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali. Jakarta.
- Sofyan, Iban. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Spillane, James, J, 2004. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta
- Suwantoro, Gamal. 2007. *Dasar dasar Pariwisata*, Cetakan pertama, Andi, Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi-3. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Yoeti, H, Oka, A 2007. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Zubir Zalmi. 2005. *Studi Kelayakan Usaha* Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.